

Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Bacaan Berhuruf Jawa dengan Media Kartu Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Alian Kabupaten Kebumen Tahun 2017/2018

Oleh: Tri Komsiatini
Program studi Pendidikan Bahasa Jawa
trikomsiatini@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan: (1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan langkah-langkah pembelajaran membaca teks bacaan berhuruf Jawa dengan menggunakan media kartu pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Alian kabupaten Kebumen; (2) untuk mengetahui dan mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca teks bacaan berhuruf Jawa pada kelas VIII B SMP Negeri 1 Alian Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2017/2018 setelah menggunakan media kartu. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan di kelas VIII B SMP Negeri 1 Alian Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2017/2018. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik nontes dan tes. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua cara, yaitu teknik deskriptif presentase dan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran membaca teks bacaan berhuruf Jawa menggunakan media kartu pada kegiatan prasiklus, siswa membaca teks bacaan berhuruf Jawa tanpa menggunakan media kartu. Pada siklus I siswa membaca teks bacaan berhuruf Jawa dimana guru sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu. Pada siklus II siswa juga membaca teks bacaan berhuruf Jawa dengan menggunakan media kartu. Kegiatan pada Siklus I siswa menjodohkan kartu huruf yang ada pada kelompok A dan juga kartu huruf yang ada pada kelompok B sesuai dengan teks bacaan berhuruf Jawa yang disediakan. Pada siklus II siswa melakukan hal yang sama seperti pada siklus I terjadi peningkatan mengenai; (2) Terjadi peningkatan kemampuan membaca teks bacaan berhuruf Jawa pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Alian setelah dilakukan penelitian kemampuan membaca teks bacaan berhuruf Jawa menggunakan media kartu. Pada prasiklus nilai rata-rata mencapai 57,21. Kemudian terjadi peningkatan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 70,88. Nilai rata-rata pada kegiatan siklus II mencapai 79,41. Sehubungan dengan meningkatnya prestasi belajar dalam hal kemampuan membaca teks bacaan berhuruf Jawa, dalam hal ini aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran kemampuan membaca teks bacaan berhuruf Jawa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat nilai rata-rata siswa pada kegiatan prasiklus diperoleh nilai rata-rata yang mencapai 60,71 % terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 71,14% dan kembali mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 85,71%

Kata Kunci: membaca, bacaan, huruf Jawa

Pendahuluan

Huruf Jawa merupakan salah satu bentuk aktualisasi diri atau manifestasi budi manusia Jawa. Huruf Jawa sebagai alat komunikasi penyampai pesan. Melalui huruf Jawa, dapat diketahui pola pikir Jawa sehingga dapat ditemukan filsafat hidup orang Jawa. Oleh karena itu, huruf Jawa menjadi salah satu hasil olah budi monumental manusia Jawa dalam bentuk tulis. Maka mempelajari huruf Jawa menjadi hal penting sebagai upaya pelestarian budaya Jawa agar tidak punah. Faktanya, saat ini manusia Jawa cenderung kurang tertarik mempelajari huruf Jawa. Salah satunya disebabkan oleh gempuran kemajuan teknologi dan arus peradaban manusia. Maka tidak mengherankan jika pemerintah daerah di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai basis budaya Jawa mengambil langkah cepat dengan menyusun Peraturan daerah tentang upaya pelestarian bahasa dan sastra Jawa. Salah satunya yaitu upaya memasukkan pelajaran bahasa Jawa sebagai mata pelajaran wajib di sekolah. Untuk mendukung upaya peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca bacaan berhuruf Jawa, maka perlu ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran yang memadai agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sangat dibutuhkan oleh guru agar siswa tidak bosan dan siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran. Selain itu, dengan penggunaan media pembelajaran memungkinkan siswa dapat bertatap muka secara langsung dengan sumber belajar atau media instruksional yang mengarah pada hasil belajar yang semakin baik dan lebih meningkat. Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif diharapkan dapat merangsang minat dan motivasi siswa sehingga proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran membaca teks bacaan berhuruf Jawa yakni menggunakan media kartu beraksara Jawa. Peneliti menggunakan media kartu aksara dengan tujuan dapat membantu siswa mengingat, mengerti dan memahami huruf Jawa yang sudah dipelajari. Cara atau teknik pembelajaran yang akan peneliti gunakan yaitu permainan. Dengan teknik permainan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran membaca bacaan berhuruf Jawa.

Kartu aksara dibuat Kwartet seperti yang sering digunakan siswa untuk permainan kartu. Dengan menggunakan media pembelajaran kartu berhuruf ini diharapkan keterampilan membaca teks bacaan berhuruf Jawa pada kelas VIII B SMP Negeri 1 Alian Kabupaten Kebumen dapat meningkat. Maka penelitian ini diberi judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Bacaan Berhuruf Jawa Melalui Media Kartu pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Alian Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2009:13-14) dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas sebagai kegiatan ilmiah dimana terdapat proses berpikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah kaitannya dengan proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Alian Kabupaten Kebumen, Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Alian tahun pelajaran 2017/2018. Dan obyek dari penelitian ini adalah upaya peningkatan keterampilan membaca huruf Jawa ini dilakukan di SMP Negeri 1 Alian Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2017/2018 yang jumlahnya 34 Model penelitian mengacu pada desain penelitian Kemmis dan Mc. Taggart yang didasarkan pada empat komponen pokok yang lazim dilalui dalam tiap siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil Penelitian

Pembahasan difokuskan pada (1) Deskripsi awal ketrampilan membaca teks aksara Jawa pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Alian (2) Proses Pembelajaran membaca teks bacaan berhuruf Jawa (3) Peningkatan ketrampilan membaca teks bacaan berhuruf Jawa. Pembahasan itu dibagi menjadi dua rumusan masalah (1) langkah-langkah pembelajaran membaca teks bacaan berhuruf Jawa dengan menggunakan media kartu (2) Peningkatan keterampilan membaca teks bacaan berhuruf Jawa setelah menggunakan media kartu

1. Langkah-langkah pembelajaran membaca teks bacaan berhuruf jawa dengan media kartu

a. Prasiklus

Pelaksanaan pembelajaran pada prasiklus digunakan untuk mengetahui kondisi awal siswa dan kemampuan siswa pada pembelajaran membaca teks bacaan berhuruf Jawa sebelum menggunakan media kartu. Kegiatan Prasiklus dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 11 Agustus 2017 pada pukul 08.00-09.20 WIB. Pada tahap Prasiklus ini Peneliti hanya menggunakan Hasil Ulangan Harian Pada Materi Membaca Bacaan berhuruf jawa.

b. Siklus I

Pada Siklus I proses tindakan kelas melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Tahap perencanaan pada kegiatan siklus I dilakukan mulai dari awal sampai akhir penelitian sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan. Rancangan yang diharapkan adalah: (1) menyiapkan perangkat pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan; (2) menyediakan alat bantu belajar berupa kartu berhuruf Jawa; (3) menyediakan lembar penilaian ; (4) menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Pelaksanaan Tindakan: Seluruh siswa dibagi menjadi kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 6 siswa, Tiap kelompok menerima dua set kartu, Masing masing anak memegang satu kartu kemudian untuk dicarikan jodoh dengan teman yang ada dikelompok itu., Setelah semua mendapat jodoh kemudian kartu ditata dimeja, guru meneliti apakah penjadohan itu betul atau tidak., Yang paling cepat selesai dan nbetul semua itulah pemenang dari permainan itu, Pada tahap berikutnya guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran.

3) Observasi, Pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca teks bacaan berhuruf Jawa yang sedang berlangsung.

4) Refleksi, guru yang juga berlaku sebagai peneliti melakukan analisis tindakan yang sudah diberikan berdasarkan hasil pengamatan dan hasil tes siswa yang berupa membaca teks bacaan berhuruf Jawa. Guru merefleksi ulang materi yang telah diajarkan. Setelah itu guru bersama peneliti menganalisis hasil belajar.

c. Siklus II

Prosedur pelaksanaan tindakan pada siklus II ini juga melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi

1) Perencanaan, Tahap perencanaan yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Menyediakan media pembelajaran berupa kartu aksara Jawa, angka Jawa, *sandhangan* Jawa. Menyediakan lembar observasi dan kemampuan membaca teks bacaan berhuruf Jawa.

2) Pelaksanaan Tindakan, merupakan perbaikan dari siklus I, Seluruh siswa dibagi menjadi kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 6 siswa, Tiap kelompok menerima dua set kartu, Masing masing anak memegang satu kartu kemudian untuk dicarikan jodoh dengan teman yang ada dikelompok itu, Setelah semua mendapat jodoh kemudian kartu ditata dimeja, guru meneliti apakah penjodohan itu betul atau tidak, Yang paling cepat selesai dan nbetul semua itulah pemenang dari permainan itu

3) Observasi, mengamati siswa dalam mengikuti proses pembelajaran

4) Refleksi, menganalisis hasil tes kemampuan membaca teks bacaan berhuruf Jawa dengan media kartu.

2. Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Bacaan Berhuruf Jawa Menggunakan Media Kartu

a. Prasiklus

Berdasarkan hasil tes prasiklus nilai rata-rata 57,21. Rata-rata tersebut masih dibawah KKM yang ditentukan yaitu 70 sehingga perlu ditingkatkan membaca teks bacaan berhuruf Jawa dengan media kartu.

b. Siklus I

Tabel 1

Kemampuan Membaca Teks Bacaan Berhuruf Jawa semua Aspek pada siklus I

No	Aspek yang dinilai	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%
1	Membaca teks bacaan berangka Jawa	Sangat Baik	85-100	4	11,7%
2	Membaca teks bacaan berhuruf Jawa bersandangan <i>panyigeg</i>	Baik	75-84	9	26,4%
3	Membaca teks bacaan berhuruf Jawa dengan <i>sandangan</i>	Cukup	65-74	12	35,2%
4	Membaca teks bacaan berhuruf Jawa yang menggunakan angka Jawa	Kurang	0-64	9	26,4%

Pada Tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada kegiatan siklus I ada siswa yang mendapatkan nilai kategori sangat baik, yaitu ada 4 siswa atau sebesar 11,7 %, untuk kategori baik terdapat 9 siswa atau sebesar 26,4% yang berhasil mencapai kategori tersebut, sedangkan untuk kategori cukup dicapai oleh 12 siswa atau sekitar 35,2 % dan untuk kategori kurang terdapat 9 siswa atau sebesar 26,4%. Dari tabel di atas juga diketahui nilai rata-rata kelas yaitu 70,88. Dari hasil penilaian membaca teks bacaan berhuruf Jawa pada siklus I tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca teks bacaan berhuruf Jawa meningkat yaitu menjadi 70,88.

c. Siklus II

Tabel II

Kemampuan Membaca Teks Bacaan Berhuruf Jawa semua Aspek pada siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	%
1	Membaca teks bacaan berangka Jawa	Sangat Baik	85-100	8	23,5%
2	Membaca teks bacaan berhuruf Jawa bersandangan panyigeg	Baik	75-84	19	55,8%
3	Membaca teks bacaan berhuruf Jawa dengan sandangan	Cukup	65-74	7	20,5%
4	Membaca teks bacaan berhuruf Jawa yang menggunakan angka Jawa	Kurang	0-64	0	

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada kegiatan siklus II ada siswa yang mendapatkan nilai kategori sangat baik, yaitu ada 8 siswa atau sebesar 23,5 %, untuk kategori baik terdapat 19 siswa atau sebesar 55,8% yang berhasil mencapai kategori tersebut, sedangkan untuk kategori cukup dicapai oleh 7 siswa atau sekitar 20,5 % dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai kategori kurang.

Tabel III

Kemampuan Membaca Teks Bacaan Berhuruf Jawa Sesuai Siklus

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi Prasiklus	Frekuensi Siklus I	Frekuensi Siklus II
1	Sangat Baik	85-100	0	4	8
2	Baik	75-84	3	9	19
3	Cukup	65-74	11	12	7
4	Kurang	0-64	20	9	0

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada kegiatan prasiklus ada 20 siswa yang mendapat nilai dalam kategori kurang, 11 siswa mendapatkan nilai dalam kategori Cukup, 3 siswa mendapatkan nilai kategori Baik dan 0 siswa mendapat nilai dalam kategori sangat baik. Pada siklus I sudah terjadi perubahan nilai yaitu ada 9 siswa yang mendapat nilai dalam kategori kurang, 12 siswa

mendapatkan nilai dalam kategori Cukup, 9 siswa mendapatkan nilai kategori Baik dan 4 siswa mendapat nilai dalam kategori sangat baik. Peningkatan yang terjadi pada siklus II yaitu ada 0 siswa yang mendapat nilai dalam kategori kurang, 7 siswa mendapatkan nilai dalam kategori Cukup, 19 siswa mendapatkan nilai kategori Baik dan 8 siswa mendapat nilai dalam kategori sangat baik.

Simpulan

Terdapat peningkatan kemampuan membaca teks bacaan berhuruf Jawa pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Alian Kebumen setelah dilakukan penelitian tindakan kelas. Kemampuan membaca teks bacaan berhuruf Jawa menggunakan media kartu pada prasiklus nilai rata-rata mencapai 57,21. Nilai tersebut tergolong pada kategori kurang, karena siswa yang nilainya di atas tuntas hanya 12 siswa. Kemudian terjadi peningkatan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 70,88. Nilai tersebut tergolong baik karena siswa yang nilainya di atas batas tuntas terdapat 20 siswa dan nilai rata-rata pada kegiatan siklus II mencapai 79,41. Nilai tersebut tergolong kategori baik karena semua siswa telah mencapai batas tuntas KKM. Sehubungan dengan meningkatnya prestasi belajar dalam hal kemampuan membaca teks bacaan berhuruf Jawa, dalam hal ini aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran kemampuan membaca teks bacaan berhuruf Jawa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat ketika kegiatan siklus I nilai rata-rata siswa yang diperoleh oleh observer I mencapai 71,15% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 82,14%. Dalam hal ini observer I tidak bisa ikut. Sehubungan nilai rata-rata yang diperoleh oleh observer I, dalam hal ini peneliti yang bertindak sebagai observer II juga menilai aktivitas siswa yang juga terdapat peningkatan, dimana pada kegiatan prasiklus diperoleh nilai rata-rata yang mencapai 60,71 % terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 71,14% dan kembali mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 85,71%.

Daftar Pustaka

- Ahmadi. 1990. *Strategi Belajar Mengajar : keterampilan berbahasa dan apresiasi sastra*. Malang : YA3.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo:UMP Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca: sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.